

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan pemikiran Aristoteles yang merupakan seorang filsuf Yunani, mengartikan pendidikan sebagai salah satu fungsi dari suatu negara, terutama untuk tujuan negara itu sendiri.<sup>1</sup> Beliau juga berpendapat bahwa pendidikan merupakan bekal untuk beberapa pekerjaan yang layak. Dari pendapat ini, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pendidikan merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang hayat manusia untuk memperoleh pengetahuan atau menciptakan hal-hal baru dengan kemampuan yang dimilikinya, guna menjadikan manusia lebih baik dari sebelumnya dan berkarakter.

Keberhasilan pembelajaran pada era sekarang ini tergantung pada individu itu sendiri, yang diukur dengan seberapa besar usahanya untuk mengembangkan keterampilan, menguasai kekuatan, kecepatan serta kompleksitas dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup> Merencanakan peserta didik dalam menghadapi persaingan yang sengit di era ini sesuai dengan implementasi kurikulum yang tersedia. Salah satu tugas penting seorang guru untuk membimbing peserta didik agar dapat berpikir secara kritis, sistematis, dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Fakhri Nur Hakim and Dedi Wahyudi, "Dampak Pandemi Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak-Anak Sekolah Di Desa Sirnasari", Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1.46 (2021), 1–15.

<sup>2</sup> Siti Fatimah and Triesninda Pahlevi, "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Sistem Penyimpanan Arsip Sistem Abjad, Kronologis, Geografis, Nomor, Dan Subjek Di Jurusan OTKP SMKN 1 Bojonegoro", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8.2 (2020), 318–28 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p318-328>>.

menyimpulkan atau menyelesaikan masalah, serta memiliki kecakapan berpikir tingkat tinggi.<sup>3</sup> Keterampilan membaca siswa menjadi salah satu pengaruh siswa dalam melatih keterampilan literasi membaca. Tingkat keterampilan literasi membaca siswa yang baik akan membuahkan hasil berupa peningkatan pemahaman siswa terhadap informasi yang didapatkannya, tidak hanya paham akan tetapi siswa juga dapat mengasah otak agar dapat berfikir secara kritis dan cerdas.

Semakin cepat berkembang pesatnya informasi dan teknologi dalam era pendidikan menjadikan waktu siswa terbatas dalam membaca. Kegiatan literasi selama ini telah dikenal sangat kerab hubungannya dengan aktivitas membaca dan menulis, hal ini diperkuat oleh Deklarasi Praha tahun 2003 yang menyatakan literasi memuat hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi masyarakat yakni berupa praktek dan hubungan sosial yang kaitannya dalam pengetahuan, bahasa serta budaya yang ada.<sup>4</sup>

Motivasi untuk terus semangat dalam belajar sebagai hal yang sangat urgen bagi peserta didik, dengan begitu peserta didik akan tergugah hatinya dan menumbuhkan semangat yang tinggi untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang berpendidikan. Namun sebaliknya, tanpa motivasi peserta didik akan merasa bosan dan akan bertingkah laku tidak peduli dengan pendidikan yang dia tempuh. Fakta dilapangan menyatakan lemahnya motivasi diri untuk

---

<sup>3</sup> Siti Munawaroh, I Nyoman Degeng, and Nurmida Sitompul, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Materi Bilangan Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)", *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6.1 (2021), 124–39 <<https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p124>>.

<sup>4</sup> Arum Nisma Wulanjani and Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar", *Proceeding of Biology Education*, 3.1 (2019), 26–31 <<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>>.

belajar pada peserta didik ternyata juga menjadi masalah pada tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya, sehingga berpengaruh terhadap sebagian besar hasil belajar siswa yang masuk dalam kategori rendah.

Dunia pendidikan terutama pada lingkup persekolahan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses pembelajarannya. Maka dapat dikatakan pendidik sebagai sosok yang berpengaruh terhadap pengembangan potensi peserta didik dan salah satu penentu keberhasilannya. Oleh sebab itu, pada kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidik harus memantau perkembangan peserta didiknya selama kegiatan pembelajaran salah satunya dengan melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran mencoba mengukur efektivitas instruksi guru dan tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan guru.<sup>5</sup> Dalam hal ini seorang guru membutuhkan sebuah alat dalam hal pengevaluasian hasil pembelajaran siswa.

Istilah evaluasi sendiri telah ditemui dalam al-Qur'an dengan adanya sejumlah istilah yang mengarah pada makna evaluasi, dengan nama lain *al-Hisab*. Kata *al-Hisab* telah ditemukan dalam beberapa surah dan ayat al-Qur'an sebanyak 25 kali.<sup>6</sup> Kata tersebut memiliki makna mengira, menafsirkan, menghitung dan menganggap. Dari beberapa ayat di atas yang berkaitan dengan konteks evaluasi telah dijelaskan oleh Allah, al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan bagi manusia di berbagai macam aspek. Salah

---

<sup>5</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta, 2019). Hal.7.

<sup>6</sup> Rizqi Yanalul Barokah, '*Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII Di MTS Negeri 5 Kebumen*', 2021.

satu surah yang berkaitan dengan makna evaluasi yakni tercantum dalam al-Qur'an surah *al-Baqarah* ayat 202:<sup>7</sup>

أُولَٰئِكَ هُم نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang mendapat kebahagiaan daripada yang mereka usakan dan Allah sangat cepat perhitungannya”.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa semua aktivitas maupun usaha manusia di dunia pasti akan mendapatkan ganjaran atau hasil sesuai apa yang telah diusahakannya dengan istilah usaha tidak pernah mengkhianati hasil, maknanya seberapa besar usaha yang dilakukan hasil akan menyesuaikan.

Pada era ini pendidikan telah memasuki era yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan manusia pun tidak dapat dipisahkan dari teknologi seperti laptop, *gadget* atau *smartphone*, dan internet.<sup>8</sup> Hal tersebut dapat memberikan jalan keluar bagi dunia pendidikan guna menuju ke arah sistem yang lebih modern. Oleh karena itu, pada era digital ini tenaga pendidik dapat melakukan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih ini dan mengembangkannya dengan inovasi yang telah dimiliki pendidik. Sehingga berdampak pada proses dan evaluasi pembelajaran yang semakin baik dan berkualitas.

<sup>7</sup> Dapertemen Republik Indonesia, “*Al-Quran Dan Terjemahnya*”, Syamil Cipta Media (Bandung, 2019).

<sup>8</sup> Dwi Lestari Indah Ningtyas dan Wendri Wiratsiwi, “*Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Quizizz Tema I Indahnya Kebersamaan Sub Tema I Keberagaman Budaya Bangsa Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”, Prosiding SNasPPM, 6.1 (2021), 60–64.

Pada realita di lapangan evaluasi pembelajaran dengan sistem konvensional masih banyak diterapkan. Oleh karenanya, hal ini menjadi faktor pemicu dari rendahnya hasil belajar siswa. Sebagai tenaga pendidik sudah seharusnya mengambil tindakan tentang permasalahan yang ada dengan mencari solusi yang sesuai dengan zaman modern ini, agar pembelajaran dalam kelas dapat berjalan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ummul Azizah S.Pd selaku wali kelas dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V, diperoleh informasi bahwasanya evaluasi pembelajaran di sekolah MI Abu Darrin ini masih menerapkan evaluasi pembelajaran yang bersifat konvensional, beliau juga berkata bahwasanya hal ini merupakan salah satu faktor pemicu akan rendahnya motivasi belajar siswa karena dianggap membosankan oleh siswa, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Bentuk soal penilaian harian guru biasanya berupa materi yang diambil dari buku modul/paket yang digunakan peserta didik.<sup>9</sup> Alat evaluasi pembelajaran yang sedemikian rupa sudah tentu banyak menjadikan rendah semangat belajar siswa, selain itu menjadikan kelas tidak kondusif, membutuhkan waktu yang relatif lama serta dapat memicu kecurangan dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Selain itu, peserta didik dan guru dapat memakan banyak waktu untuk melihat hasil kinerja siswa.

---

<sup>9</sup> Ummul Azizah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. (Bojonegoro, 2023).

Menurut Jamro, menyatakan bahwa banyak aplikasi kuis *online* yang dapat dimanfaatkan dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik diantaranya *Today'sMeet*, *Mentimeter*, *Kahoot*, *Padler*, *Quizizz*, *ThatQuiz*, *ClassMasker* atau *Google Flubaroo*, dan *QMP*.<sup>10</sup> Pemanfaatan media IT ini juga dapat dimanfaatkan tenaga pendidik guna meminimalisir kekurangan-kekurangan dalam evaluasi secara konvensional tersebut. Salah satu aplikasi untuk evaluasi pembelajaran yang dapat diakses melalui *gadget* adalah aplikasi *Quizizz*.

*Quizizz* adalah aplikasi permainan yang medidik yang bersifat naratif dan fleksibel, aplikasi ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyampaikan materi serta alat dalam evaluasi pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan.<sup>11</sup> Dengan memanfaatkan aplikasi *Quizizz* ini, guru dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih hidup dan evaluasi pembelajaran yang efektif dan menarik. *Quizizz* merupakan *platform* yang bisa diakses gratis dalam bentuk aplikasi maupun web.<sup>12</sup>

Terciptanya aplikasi *Quizizz* ini menjadi salah satu solusi bagi tenaga pendidik dalam permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran, terutama dalam hal motivasi belajar siswa yang rendah, kelas yang kurang kondusif, serta alat evaluasi yang kurang menarik yang berakibat siswa mudah bosan

---

<sup>10</sup> Agus Suharsono and Muhammad Taufiq Budiarto, 'Penggunaan *Quizizz* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Milenial', Jakarta, 2018, 1–7.

<sup>11</sup> Dhian Nuri Rahmawati, 'Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2.1 (2022), 55–66 <<https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.335>>.

<sup>12</sup> Eka Agustina, 'Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Quizizz* Pada Pembelajaran Matematika Kelas Xi', *UIN Raden Intan Lampung*, 2.1 (2019), 1–53.

sehingga mempengaruhi juga terhadap minat belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan problematika yang ada serta dalam rangka mengukur ranah pengetahuan (kognitif) peserta didik, maka peneliti ingin mengembangkan alat evaluasi menggunakan aplikasi *Quizizz* berbasis literasi membaca pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi kalimat *thayyibah tarji*'. Penelitian ini dibatasi untuk mengukur ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik dengan menyediakan soal pilihan ganda, isian singkat dan esai.<sup>13</sup> Bantuan aplikasi "*Quizizz*" dapat berguna untuk memberikan ruang kepada pihak sekolah yang telah memiliki media teknologi yang cukup dalam pembelajaran namun belum sepenuhnya dimanfaatkan serta meminimalisir adanya kecurangan karena soal diberikan durasi yang sama yang menuntut siswa berpikir secara tepat dan tidak ada kecurangan dengan mencontek temannya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam *Q.S. al-Imran* ayat 104:<sup>14</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

UNUGIRI

الْمُقْلِحُونَ

<sup>13</sup> Novia Widiyanti Putri and Renny Dwijayanti, 'Pengembangan Alat Evaluasi Bantuan Aplikasi "*Quizizz*" Pada Mata Pelajaran Marketing Kelas X Jurusan Bdp Di Smk Negeri 10 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8.3 (2020), 985–91.

<sup>14</sup> Dapertemen Republik Indonesia. "*Al-Qur'an dan Terjemahannya*". Syamil Vipta Media. (Bandung: 2019).

Artinya; “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Sesuai dengan tututan kurikulum yang diterapkan yakni kurikulum 2013, pengembangan alat evaluasi berbasis teknologi ini dengan aplikasi *Quizizz* diharapkan dapat membantu guru dalam memotivasi siswa meningkatkan hasil belajarnya. Aplikasi *Quizizz* ini mudah diakses dan diterapkan bagi pendidikan tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Berdasar pada latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti memiliki tekad untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “*Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Alat Evaluasi Quizizz Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro*”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizizz* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Abu Darrin Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil pengembangan alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizizz* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Abu Darrin Bojonegoro?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tentang proses pengembangan alat evaluasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Abu Darrin.

2. Untuk memaparkan hasil dari pengembangan alat evaluasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Abu Darrin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan alat evaluasi pembelajaran bagi sekolah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Hasil dari pengembangan produk alat evaluasi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih meningkat serta meningkatkan kualitas sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan sebagai upaya dalam menambah wawasan dan pengetahuan dengan membuahkan alat evaluasi pembelajaran yang lebih baik, dan kreatif di era globalisasi.

###### b. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil dari pengembangan alat evaluasi diharapkan bisa memberi inovasi dalam mempermudah proses evaluasi pembelajaran di kelas.

###### c. Bagi Siswa

Hasil pengembangan alat evaluasi diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana penilaian atau evaluasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Serta menambah wawasan dan pengalaman dalam menggunakan aplikasi *Quizizz* sebagai penilaian hasil pembelajaran.

## E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan yakni sebuah alat evaluasi berbasis media teknologi yakni aplikasi *Quizizz*. Aplikasi *Quizizz* merupakan sebuah *web tool* yang dikemas berbentuk kuis interaktif *online* yang dimanfaatkan guna bahan penilaian dalam evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. *Quizizz* merupakan platform yang bisa diakses gratis dalam bentuk aplikasi maupun web. Alat evaluasi ini diterapkan peneliti pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V dengan materi “Kalimat *Thayyibah Tarji*” di MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro, berikut spesifikasi produknya:

### 1. Aspek Tampilan

- a) Aplikasi *Quizizz* memiliki fitur papan peringkat selama *game* berlangsung.
- b) Kejelasan soal disertai dengan gambar sesuai dengan karakteristik soal.
- c) Menampilkan jawaban dari soal serta penjelasan dari jawaban tersebut dan terlihat pada komputer guru.

### 2. Aspek Isi

- a) Standar Kompetensi

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) Kompetensi Dasar

- 1) Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *tarji*'.
- 2) Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab sebagai wujud mempelajari makna kalimat *tarji*'.
- 3) Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *tarji*'.
- 4) Menghafalkan bacaan dan arti kalimat *tarji*'.

3. Aspek Isi kuis

- a) Soal berupa soal literasi membaca dengan jenis soal pilihan ganda dengan empat opsi jawaban, isian singkat dan esai; b) durasi waktu sesuai dengan tingkat kesukaran soal; c) terdapat soal dengan 2 jawaban benar (pilihan ganda kompleks); d) presentase nilai siswa yang langsung terlihat PC.

F. Orisinalitas Penelitian

Berikut beberapa kajian atau karya tulis yang sesuai dengan bahasan dan judul penelitian penulis diantaranya:

**Tabel 1.1**  
**Pesan Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Eka Gustian, "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran	Pada penelitian ini alat evaluasi yang dikembangkan dinyatakan layak dan	Penelitian fokus pada pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi	Penelitian ini menggunakan model Brog and Gall dan objek penelitian pada siswa

	<i>Matematika Kelas IX</i> . <sup>15</sup>	efektif sebagai alat evaluasi sebagai pendukung proses pembelajaran matematika.	<i>Quizizz</i>	Menengah Atas
2	Nur Latifah Salama, <i>PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN KONSEP SISTEM PENCERNAAN MENGGUNAKAN APLIKASI QUIZIZZ</i> . <sup>16</sup>	Aplikasi <i>Quizizz</i> layak dan baik digunakan sebagai alat evaluasi <i>online</i> berbasis aplikasi dalam pembelajaran Biologi khususnya konsep sistem pencernaan.	Penelitian pada pengembangan alat evaluasi dengan aplikasi <i>Quizizz</i> .	Penelitian ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan.
3	Rizqi Yanalul Barokah, <i>Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII Di Mts Negeri 5 Kebumen</i> , 2022. <sup>17</sup>	Aplikasi <i>Quizizz</i> dapat dimanfaatkan pada pembelajaran <i>online</i> maupun pembelajaran <i>offline</i> .	Mengembangkan alat evaluasi menggunakan aplikasi <i>quizizz</i> .	Aplikasi <i>Quizizz</i> dimanfaatkan guru dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan pada tingkatan Sekolah Menengah Atas.

<sup>15</sup> Eka Gustina, 'Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Matematika Kelas IX' (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>16</sup> Nur Latifah Salama, 'Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Konsep Sistem Pencernaan Menggunakan Aplikasi Quizizz' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2022).

<sup>17</sup> Rizqi Yanalul Barokah, 'Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII Di MTS Negeri 5 Kebumen', 2021.

4.	Herma Sari Fitri, Herinto Sidik Iriansyah, Slamet Barkah. <i>“Pengembangan Alat Evaluasi Berbentuk Tes Online Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Materi Keberagaman Masyarakat Indonesia Kelas IV SD Fadilah Tangerang”</i> . 2021. <sup>18</sup>	Penelitian ini layak diterapkan dalam evaluasi pembelajaran secara <i>online</i>	Penelitian pada pengembangan alat evaluasi dengan aplikasi <i>Quizizz</i> di tingkat dasar	Penelitian ini berfokus pada penggunaan kuis melalui <i>tes online</i> .
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai konteks penelitian ini, maka masing-masing bab disusun sebagaimana berikut:

**BAB I Pendahuluan.** Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka.** Berisi tentang kajian pustaka terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan tema skripsi.

**BAB III Metode Penelitian.** Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dikembangkan dengan model ADDIE.

<sup>18</sup> Fitri and Iriansyah, *‘Pengembangan Alat Evaluasi Berbentuk Tes Online Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Keberagaman*. 2020, 393–403.

**BAB IV Penyajian Data Dan Temuan Penelitian.** Berisi penyajian data dan hasil temuan penelitian dan pengembangan.

**BAB V Penutup.** Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan, kemudian dilanjutkan dengan memberi saran sebagai bahan perbaikan, serta berisi lampiran-lampiran.

